



MURHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 28-37

Vol.2 No. 2, Desember 2021

DOI: 10.37985/murhum.v2i2.48

Efektivitas Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Smartphone bagi Pendidik PAUD

Anjar Fitrianingtyas¹, Nurul Shofiatin Zuhro², Jumiatmoko³, Novita Eka Nurjanah⁴, Vera Sholeha⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Sebelas Maret

e-mail: anjarfitrianingtyas@staff.uns.ac.id¹, nurulzuhro@staff.uns.ac.id²,

jumiatmoko@staff.uns.ac.id³, novitapgpud@staff.uns.ac.id⁴, verasholeha@staff.uns.ac.id⁵

ABSTRAK. Pandemi covid-19 yang melanda mengharuskan seluruh jenjang Pendidikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring, tidak terkecuali pada Pendidikan anak usia dini. Fakta yang terjadi di lapangan pembelajaran daring yang terlaksana di beberapa PAUD Kota Semarang berlangsung kurang maksimal. Pendidik anak usia dini sekarang ini dituntut untuk memiliki keterampilan dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran daring mengharuskan para pendidik mampu membuat media pembelajaran berbasis digital, salah satunya yaitu pembuatan video pembelajaran. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat video pembelajaran berbasis smartphone menggunakan aplikasi Capcut. Sasaran utama pelatihan adalah pendidik PAUD di Kota Semarang dengan peserta berjumlah 70 orang terdiri dari perwakilan pendidik PAUD. Metode yang digunakan adalah dengan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan dengan cara demonstrasi pembuatan video pembelajaran, metode praktik langsung serta pendampingan dalam pembuatan video menggunakan aplikasi Capcut. Selain itu juga diberikan penugasan kepada peserta dan perlombaan pembuatan video pembelajaran. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan kuesioner. Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu. Hasil dari kegiatan ini adalah pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone bagi pendidik PAUD terbukti efektif dengan penguasaan pengetahuan peserta dengan rata-rata skor 92,8 serta penguasaan keterampilan peserta dengan rata-rata skor 93,4.

Kata Kunci : Editing Video; Smartphone; Capcut.

ABSTRACT. The COVID-19 pandemic that has hit all levels of education requires that all levels of education carry out online teaching and learning activities, including early childhood education. Facts that occurred in the field of online learning that were carried out in several PAUD Kota Semarang were less than optimal. Early childhood educators are now required to have skills in the development of information and communication technology. Online learning requires educators to be able to create digital-based learning media, one of which was making learning videos. This community service program carried out to provide knowledge and skills in making smartphone-based learning videos using the Capcut application. The main target of the training was PAUD educators in Kota Semarang with 70 participants consisting of representatives of PAUD educators. The

method used training and mentoring. The training was carried out by means of demonstrations of making learning videos, direct practice methods and assistance in making videos using the Capcut application. In addition, assignments were also given to participants and competitions for making learning videos. The instrument used in data collection is a questionnaire. This activity is carried out for 1 week. The result of this activity is that training on making learning videos using smartphones for PAUD educators has proven effective with mastery of participants' knowledge with an average score of 92.8 and mastery of skills of participants with an average score of 93.4.

Keyword : Video editing, Smartphone, Capcut.

PENDAHULUAN

Surat Edaran No. 3 dan Surat Edaran No. 4 2020 tentang masa darurat penyebaran covid-19 menyebabkan secara otomatis satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan harus menggunakan dua kebijakan tersebut sebagai acuan pelaksanaan pendidikan yaitu dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh (daring) atau dikenal dengan belajar dari rumah (BDR) yang merupakan kebijakan Mendikbud[1]. Hal tersebut tentunya memiliki dampak besar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka, kini harus dilaksanakan secara online.

Pendidikan jarak jauh adalah jenis pendidikan dimana siswa tidak selalu hadir secara fisik di sekolah[2]. Efektivitas pembelajaran online pada Lembaga PAUD di tengah pandemi covid 19 belum berjalan efektif[3]. Hal ini tentunya membuat para pendidik harus melakukan reformasi atau perubahan dalam metode pembelajaran yang digunakan. Adnyana memaparkan guru sebagai agen pembelajaran (learning agent) harus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan adalah dengan pembuatan media pembelajaran[4]. Media pembelajaran menurut Ekayani adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya[5]. Aqib menambahkan bahwa media pembelajaran adalah sarana alat bantu guru dalam mengajar yang membawa informasi atau pesan dari sumber belajar kepada siswa[6]. Sedangkan Umar mengungkapkan media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras. Sehingga kesimpulan media yaitu segala sesuatu yang menjadi penghubung antara siswa dan sumber belajar[7]. Dalam masa pembelajaran daring ini, media pembelajaran yang juga memadukan unsur teknologi informasi adalah media audio visual. Media audio visual salah satunya diwujudkan dalam bentuk media video pembelajaran. Menurut Cheppy Riyana media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio visual yang berisi materi pembelajaran seperti konsep, prinsip prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran[8]. Media video memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu materi yang disampaikan dapat diterima secara rata oleh siswa; bagus dalam menjelaskan suatu proses; mengatasi keterbatasan ruang

dan waktu; lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan; dan mempengaruhi sikap siswa dengan memberikan kesan mendalam[9].

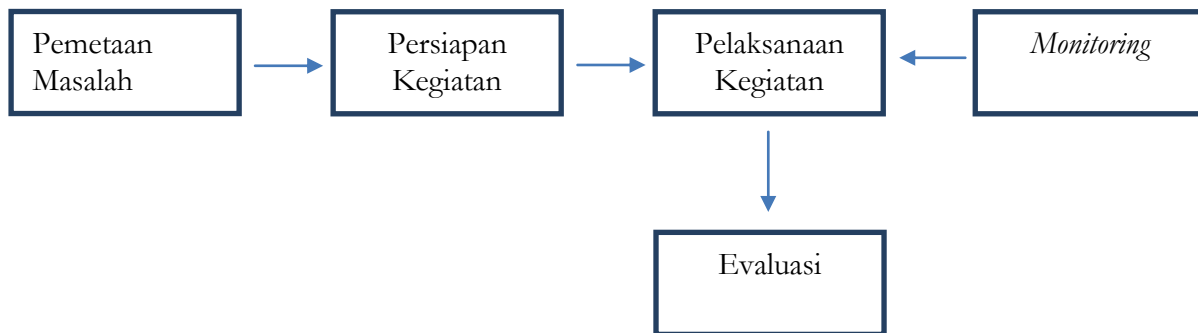
Masalah yang terjadi di lapangan bahwa belum semua pendidik PAUD memiliki keterampilan dalam membuat video pembelajaran. Wawancara yang dilakukan bersama dengan pendidik PAUD yang ada di Kota Semarang menemukan fakta bahwa dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik, masih banyak pendidik yang menggunakan video yang diambil dari youtube, facebook, atau media sosial lainnya. Ada pula yang meminta bantuan pihak lain dalam membuat video pembelajaran. Hal ini juga menjadikan bahwa para pendidik belum memiliki persiapan yang matang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. satuan PAUD perlu melibatkan orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak agar berkembang optimal, satuan PAUD perlu memiliki sarana untuk menjalin komunikasi dengan orang tua dalam memantau perkembangan anak, orang tua dan guru bersama-sama menstimulasi perkembangan anak, bukan hanya menyerahkan tanggung jawab kepada guru PAUD, orang tua perlu menghabiskan waktu lebih banyak bersama anak di rumah melalui aktivitas bermain yang dilakukan bersama anak, satuan PAUD perlu menyusun program untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan di satuan PAUD[10]. Kemampuan seorang pendidik membuat video pembelajaran tentunya dapat ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan-pelatihan pembuatan video pembelajaran. Pelatihan pembuatan video pembelajaran telah banyak dilakukan dengan menggunakan laptop atau komputer, diantaranya adalah pelatihan yang dilakukan oleh Waode pelatihan pembuatan video animasi gambar "Powtoon" bagi guru PAUD dengan hasil kemampuan pendidik dalam membuat video animasi gambar "Powtoon" mengalami peningkatan yang baik[11]. Selain itu hasil lain menunjukkan bahwa pendidik menunjukkan respon positif pada kegiatan pelatihan dan pendidik memiliki motivasi untuk membuat video pembelajaran[12]. Masalah lain muncul ketika pendidik PAUD tidak semuanya memiliki laptop sebagai alat bantu untuk membuat video pembelajaran. Oleh karena itu pendidik dapat memanfaatkan smartphone untuk membuat video pembelajaran. Pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone sangat mudah dan simple. Smartphone adalah ponsel cerdas dengan kemampuan perangkat keras yang lebih kuat dan system operasi seluler yang luas, yang memfasilitasi perangkat lunak yang lebih luas, internet, dan fungsi multimedia beserta fungsi-fungsi inti ponsel. Smartphone juga memungkinkan pengguna untuk mendownload aplikasi tambahan[13].

Beberapa pelatihan telah dilakukan untuk mengajarkan pendidik membuat video pembelajaran menggunakan smartphone dengan aplikasi Kinemaster oleh Adnyana pada tahun 2020[4]. Lebih lanjut dijelaskan oleh Shofiyah bahwa pemilihan aplikasi Kinemaster dikarenakan memiliki rating tinggi yaitu sebesar 4,5 dalam Playstore dan mampu menerima video dengan format apapun[2]. Aplikasi lain yang dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran adalah aplikasi Capcut. Penguasaan aplikasi editing video oleh pendidik PAUD tampak masih sangat kurang karena masih banyak pendidik yang belum mengerti bahwa aplikasi editing video ada berbagai macam dan cara penggunaan yang berbeda. Oleh karena itu dilakukan pelatihan pembuatan video

pembelajaran menggunakan media smartphone dengan aplikasi Capcut dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat video pembelajaran pendidik PAUD di Kota Semarang.

METODE

Rencana pelaksanaan program pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone bagi pendidik PAUD digambarkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Rencana pelaksanaan program

Pelaksanaan program pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone bagi pendidik PAUD melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Pemetaan masalah

Pemetaan masalah dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh pendidik PAUD di Kota Semarang meliputi kendala yang terjadi saat pembelajaran daring dan menggali informasi tentang kebutuhan peningkatan kompetensi pendidik PAUD

2. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan dengan koordinasi dengan mitra yaitu Himpaudi Kota Semarang terkait hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone

3. Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara online menggunakan media Zoom Meeting dalam satu hari selama 3 jam. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dengan 3 metode yaitu:

- a. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan proses dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone dengan aplikasi Capcut. Hal ini bertujuan agar peserta dapat mempraktikkan pembuatan video dengan mudah. Adapun susunan materi yang didemonstrasikan antara lain:

- 1) Proses pra produksi yang meliputi penyusunan konsep dan penyusunan materi baik itu naskah, foto, video, dan audio yang dibutuhkan
- 2) Proses produksi yaitu penggunaan aplikasi Capcut untuk proses editing video

3) Proses pasca produksi yang meliputi review dan revisi video

b. Metode praktik langsung

Metode praktik langsung diperlukan untuk menunjang kemampuan teknis peserta. Narasumber telah mempersiapkan materi untuk pembuatan video pembelajaran, kemudian peserta melakukan praktik sesuai dengan panduan narasumber menggunakan aplikasi Capcut.

c. Metode penugasan dan perlombaan

Metode penugasan dan perlombaan dilakukan untuk melatih peserta untuk membuat video pembelajaran secara mandiri dan juga dengan adanya perlombaan akan membuat peserta lebih semangat dalam membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi Capcut.

4. Pelaksanaan monitoring

Pelaksanaan monitoring dilakukan melalui Whatsapp Grup. Peserta dibagi menjadi tujuh kelompok dan didampingi oleh satu orang mentor. Monitoring dilaksanakan selama 7 hari kerja bersama dengan mentor. Waktu monitoring dilaksanakan dengan fleksibel menyesuaikan kesepakatan antara peserta dan mentor setiap harinya. Mentoring diisi dengan kegiatan tanya jawab seputar penggunaan aplikasi capcut dan mentor membantu menyelesaikan kendala yang dialami oleh peserta melalui video tutorial.

5. Evaluasi

Pada kegiatan pelatihan dilakukan evaluasi dengan menggunakan pretest dan posttest untuk mengevaluasi pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan serta mengevaluasi keterampilan peserta melalui penilaian produk (video pembelajaran). Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk dapat mengambil kesimpulan tentang pelaksanaan pelatihan yang dilakukan.

Peserta dalam kegiatan ini adalah pendidik PAUD yang ada di Kota Semarang dan berasal dari 70 lembaga PAUD yang tersebar di 16 Kecamatan. Pemateri dalam kegiatan ini merupakan dosen Prodi PG PAUD UNS yang memiliki keahlian dalam bidang media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dan materi yang disampaikan mengenai Teori Media dan Pembuatan Video Pembelajaran serta Praktik penggunaan aplikasi capcut untuk membuat video pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone bagi pendidik PAUD telah dilaksanakan bekerja sama dengan Himpaudi Kota Semarang pada tanggal 24-31 Juli 2021 menggunakan media Zoom Meeting dan Whatsapp Group dengan peserta pelatihan sebanyak 70 orang yang merupakan pendidik PAUD di Kota Semarang. Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 24 Juli 2021 dan pelaksanaan mentoring tanggal 25-31 Juli 2021. Kegiatan pelatihan dibuka oleh Ketua Himpaudi Kota Semarang yaitu Ibu Rr. Evi Trisnowati, S.Pd. Kemudian dilanjutkan penyampaian materi mengenai

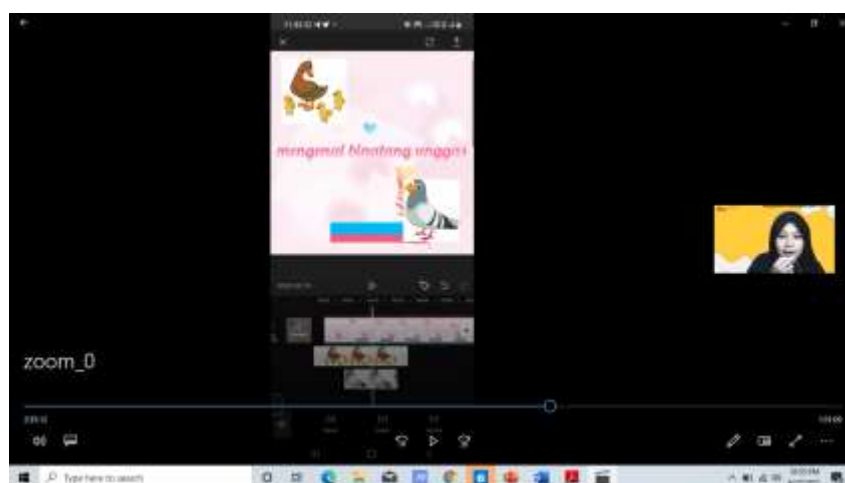
pembuatan video pembelajaran oleh Ibu Nurul Shofiatin Zuhro, S.Pd., M.Pd dan praktik pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi Capcut yang dipandu oleh Ibu Anjar Fitrianingtyas, S.Pd., M.Pd (Gambar 2, 3, dan 4).



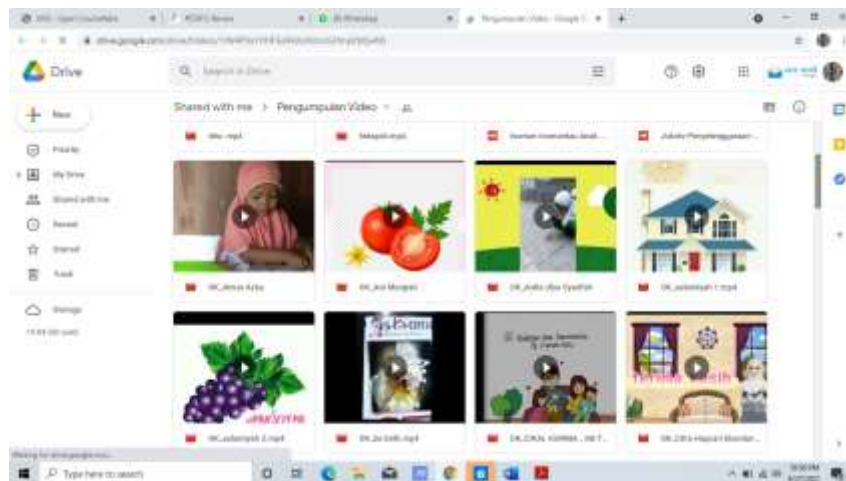
Gambar 2. Pembukaan Pelatihan oleh Ketua Himpaudi Kota Semarang



Gambar 3. Penyampaian materi pembuatan video pembelajaran



Gambar 4. Praktik pembuatan video menggunakan Capcut



Gambar 4. Hasil pelatihan pembuatan video pembelajaran

Hasil pengetahuan peserta pelatihan terhadap pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone dengan aplikasi Capcut diperoleh melalui peserta pelatihan meliputi: memahami teori pembuatan video pembelajaran, mengetahui manfaat video pembelajaran, mengetahui cara menentukan materi yang tepat, mengetahui prosedur tahapan pembuatan video yang menarik, dan mengetahui fitur-fitur pada aplikasi Capcut. Hasil analisis pengetahuan peserta setelah dilaksanakan pelatihan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan peserta setelah pelatihan (n=70)

No.	Indikator	Rata-rata Skor	Kategori
1	Peserta memahami teori pembuatan video pembelajaran	95	Sangat Baik
2	Peserta mengetahui manfaat video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar daring	95	Sangat Baik
3	Peserta mampu menentukan materi video pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini	90	Sangat Baik
4	Peserta mengetahui prosedur tahapan pembuatan video pembelajaran yang menarik	94	Sangat Baik
5	Peserta mengetahui fitur-fitur editing video pada aplikasi Capcut	90	Sangat baik
Rata-rata		92,8	Sangat Baik

Keterampilan yang dianalisis meliputi: keterampilan menginstall aplikasi Capcut pada smartphone, keterampilan membuat scenario video pembelajaran, keterampilan membuat rekaman penjelasan dengan smartphone, keterampilan mengedit video pembelajaran menggunakan aplikasi Capcut, dan keterampilan memproduksi video pembelajaran. Hasil analisis keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Keterampilan peserta setelah pelatihan (n=70)

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Keterampilan menginstall aplikasi Capcut pada smartphone	100	Sangat Baik
2	Keterampilan membuat scenario video pembelajaran	95	Sangat Baik
3	Keterampilan membuat rekaman penjelasan video maupun audio dengan smartphone	92	Sangat Baik
4	Keterampilan mengedit video pembelajaran menggunakan smartphone	90	Sangat Baik
5	Keterampilan memproduksi video pembelajaran	90	Sangat Baik
Rata-rata		93,4	Sangat Baik

Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan media smartphone bagi pendidik PAUD berlangsung efektif dibuktikan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan berada pada kategori sangat baik. Kemampuan pendidik dalam membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi capcut juga meningkat. Sebelum dilaksanakan pelatihan, pendidik PAUD banyak yang belum mengetahui tentang aplikasi capcut dan cara menggunakannya. Setelah dilaksanakan pelatihan, para pendidik yang menjadi peserta pelatihan mampu membuat video pembelajaran sederhana sesuai dengan arahan pemateri dan mentor. Pelatihan pembuatan media pembelajaran khususnya video pembelajaran sangat dibutuhkan bagi pendidik PAUD dalam masa pembelajaran daring ini. Pendidik diharapkan mampu untuk membuat video pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung di lembaga pendidikan masing-masing karena penggunaan video pembelajaran memiliki banyak manfaat. Pemilihan video sebagai media penyebarluasan inovasi selain mampu mengombinasikan visual dengan audio juga dapat dikemas dengan berbagai bentuk, misalnya menggabungkan antara komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, menggunakan teks, audio, dan musik. Menurut Sudjana dan Rivai manfaat video diantaranya dapat menumbuhkan motivasi serta makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian. Video pembelajaran yang dibuat untuk anak usia dini haruslah menarik agar anak-anak tertarik untuk menyimak video pembelajaran yang sudah dibuat pendidik[14]. Selain itu Batubara dan Ariani salah satu prinsip yang harus diperhatikan dalam membuat video pembelajaran adalah konten video, yaitu kesesuaian isi dengan tema[15]. Video pembelajaran untuk anak usia dini agar lebih menarik juga harus menambahkan efek, animasi, maupun musik yang dapat menarik minat anak dalam belajar[16], 2020). Aplikasi Capcut telah memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran menjadi lebih menarik, diantaranya adalah:

1. Editing: fitur ini digunakan untuk membuat proyek baru dari video yang akan diedit. Adapun fitur pada editing antara lain precision editing, instan preview,

multi track audio, multiple layer, color adjustment, speed control, audio features.

2. Template: fitur ini dapat membantu jika belum menguasai editing video. Pengguna dapat menggunakan cover editan orang lain.
3. Tutorial: dalam fitur tutorial terdapat beberapa tutorial tentang editing video yang disediakan oleh aplikasi Capcut antara lain cara membuat efek, kurva, overlay, transisi, audio, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone bagi pendidik PAUD efektif ditinjau dari penguasaan pengetahuan dengan rata-rata 92,8 dan keterampilan peserta dalam membuat video pembelajaran menggunakan Capcut dengan rata-rata 93,4 berada pada kategori sangat baik. Pengetahuan yang diperoleh peserta meliputi memahami teori pembuatan video pembelajaran, mengetahui manfaat video pembelajaran, mengetahui cara menentukan materi yang tepat, mengetahui prosedur tahapan pembuatan video yang menarik, dan mengetahui fitur-fitur pada aplikasi Capcut. Keterampilan yang dimiliki peserta adalah keterampilan menginstall aplikasi Capcut pada smartphone, keterampilan membuat scenario video pembelajaran, keterampilan membuat rekaman penjelasan dengan smartphone, keterampilan mengedit video pembelajaran menggunakan aplikasi Capcut, dan keterampilan memproduksi video pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini. Kelebihan dari media capcut adalah bahwa fitur-fitur yang bisa dipergunakan untuk mengedit video sudah sangat lengkap dan sangat mudah untuk dipergunakan. Sedangkan kekurangan dari media ini adalah bahwa memori yang dibutuhkan untuk menginstall aplikasi ini cukup besar, sehingga untuk smartphone dengan RAM yang kecil akan menjadikan smartphone sedikit lambat saat dipergunakan untuk membuat video pembelajaran.

PENGHARGAAN

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Himpaudi Kota Semarang yang telah berkenan untuk menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

- [1] F. N. Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19," *Info Singkat;Kajian Singk. Terhadap Isu Aktual Dan Strateg.*, vol. XII, no. 7/I, p. 6, 2020, [Online]. Available: http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf.
- [2] N. Shofiyah, C. Nisak Aulina, and N. Efendi, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Pembuatan Video Pembelajaran Sains Berbasis Smartphone," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 23–33, Mar. 2021, doi: 10.37985/murhum.v2i1.29.
- [3] N. Nurdin and L. Anhusadar, "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di

- Tengah Pandemi Covid 19,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 686, Aug. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.699.
- [4] P. B. Adnyana, D. M. Citrawathi, N. Putu, and S. Ratna, “Efektivitas pelatihan pembuatan flipped classroom video dengan smartphone dan aplikasi kinemaster (Program PkM),” *Proceeding Senadimas Undiksha*, vol. 1765, 1758.
 - [5] Y. M. Banda, S. H. G. Ma, and D. Tola, “Kontribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 3, pp. 586–594, 2020, doi: 10.23887/jipp.v4i3.28564.
 - [6] Z. Aqib and others, “Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif),” *Bandung: yrama widya*, 2013.
 - [7] U. Umar, “Media pendidikan: Peran dan fungsinya dalam pembelajaran,” *Tarb. J. Ilm. Pendidik.*, vol. 11, no. 01, pp. 131–144, 2017.
 - [8] P. D. Wisada, I. K. Sudarma, and A. I. W. I. Yuda S, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter,” *J. Educ. Technol.*, vol. 3, no. 3, p. 140, Nov. 2019, doi: 10.23887/jet.v3i3.21735.
 - [9] D. Kurniawan and C. Riana, “Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi,” *Jakarta Raja Wali Pers*, 2013.
 - [10] F. Ndeot, P. R. Partus Jaya, and B. Palmin, “Pelatihan Membuat Buku Penghubung Di PAUD Wejang Asih,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 28–37, Dec. 2020, doi: 10.37985/murhum.v1i2.15.
 - [11] W. E. Hardiyanti, M. Ilham, W. Ekadayanti, and J. Jafarudin, “Pelatihan Pembuatan Video Animasi Gambar ‘Powtoon’ bagi Guru PAUD,” *Abdimas Pedagog. J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 78–86, 2020, doi: 10.17977/um050v3i2p78-86.
 - [12] D. Pangga, S. Ahzan, S. Gummah, and S. Prayogi, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran untuk Guru MA Al-Istiqomah NW Bedus,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 3, no. 2, p. 203, May 2020, doi: 10.31764/jpmb.v3i2.1512.
 - [13] W. Rahmalina, M. U. Gusteti, and E. Desmariyani, “Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Menarik dengan Smartphone pada Guru Adzkia,” *J. Pengabd. Masy. Multidisiplin*, vol. 4, no. 1, pp. 26–35, Oct. 2020, doi: 10.36341/jpm.v4i1.1485.
 - [14] D. Setyadi and A. Qohar, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Pada Materi Barisan Dan Deret,” *Kreano, J. Mat. Kreat.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–7, Jun. 2017, doi: 10.15294/kreano.v8i1.5964.
 - [15] H. H. Batubara and D. N. Ariani, “Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI,” *Muallimuna J. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 1, p. 47, Oct. 2016, doi: 10.31602/muallimuna.v2i1.741.
 - [16] I. Syafi’i, C. Sa’diyah, E. W. Wakhidah, and F. M. Umah, “Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Al-Athfaal J. Ilm. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 140–160, 2020, doi: 10.24042/ajipaud.v3i2.7315.